

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan ini memaparkan gambaran mengenai bagaimana asuhan keperawatan pada kasus parkinson pada Ny. R di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro pada tanggal 06-08 januari 2025 dari mulai pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, membuat perencanaan, serta implementasi dan evaluasi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengkajian yang telah dilakukan pada tanggal 06 Januari 2025, didapatkan subjek asuhan keperawatan dengan diagnosa medis Parkinson dengan masalah gangguan kebutuhan aktivitas. Hasil pengkajian pada pasien NY. R, pasien berjenis kelamin perempuan, berusia 80 tahun, beragama islam, pasien mengalami kelemahan pada ekstremitas atas dan bawah, Saat dilakukan pengkajian didapatkan hasil pasien mengalami penurunan respon terhadap rangsang nyeri dan tekanan. Tampak terdapat perlambatan gerakan, pasien tidak memperlihatkan ekspresi wajah nyeri atau tidak nyaman. Pasien bicara menjadi lambat dan monoton, volume suara berkurang, setelah dilakukan pemeriksaan fisik, diperoleh hasil TD:123/85 mmHg, Suhu: 36 derajat celcius, Nadi: 76x/menit, RR: 20x/menit, SPO2: 94%, CRT >2 detik, GCS E4 M6 aktivitas pasien dibantu keluarga dan perawat sepenuhnya, pasien tampak lemas, membatasi pergerakan, kekuatan otot pasien pada ekstremitas atas 2 dan pada ekstremitas bawah 1, total score risiko jatuh 60 (risiko tinggi). Berdasarkan pengkajian penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada pasien NY. R yaitu diagnosa utama yang dapat ditegakkan yaitu Gangguan Mobilitas Fisik [SDKI D.0054] berhubungan dengan Gangguan Neuromuskuler, Gangguan Komunikasi Verbal [SDKI D.0119] berhubungan dengan gangguan neuromuskuler, Risiko Konstipasi [SDKI D.0052] berhubungan dengan hambatan mobilitas fisik.

Intervensi keperawatan yang penulis susun adalah bersumber dari SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan intervensi yang diberikan yaitu intervensi keperawatan utama Dukungan Mobilisasi [I.05173] dan Dukungan Ambulansi [I.06171], intervensi keperawatan utama Komunitasi Verbal [L.13118] dan intervensi keperawatan utama Eliminasi Fekal [L.04033]

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan kepada subyek asuhan selama tiga hari pada NY. R pada tanggal 06 sampai dengan 08 Januari 2025 dengan gangguan kebutuhan aktivitas dengan diagnosa utama gangguan mobilitas fisik, penulis melaksanakan implementasi dengan memeriksa kelemahan fisik pasien, menghitung kekuatan otot pasien, melakukan mobilisasi dan ambulansi sederhana seperti duduk ditempat tidur, dan miring kanan miring kiri, menggerakan kedua kaki, dan berjalan ke toilet. setelah itu penulis melakukan tindakan keperawatan, memberikan tindakan rentang gerak (ROM).

Evaluasi terhadap NY. Y dengan diagnosa parkinson setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24jam didapatkan hasil sebagai berikut:

Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan Gangguan Neuromuskuler. Evaluasi yang di lakukan pada pasien menggunakan metode SOAP, Keluarga mengatakan pasien mengalami kelemahan dalam ekstermitas atas dan bawah, keluarga juga mengatakan semua aktivitas pasien dibantu oleh keluarga, pasien tampak mampu miring kanan miring kiri dibantu keluarga, kekuatan otot pasien bagian ekstermitas atas 3 dan bagian ekstremitas bawah tidak dapat terkaji. Sehingga penulis menemukan bahwa kasus gangguann kebutuhan aktivitas pada pasien Parkinson dengan diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik belum teratasi dalam waktu 3x24 jam pada pasien NY.R yaitu pergerakan ekstremitas sedang, kelemahan fisik sedang, pasien dapat melakukan ambulasi secara bertahap walau dibantu keluarga.

B. Saran

1. Bagi Prodi DIII Keperawatan Tanjung Karang

Diharapkan institusi dapat menambah informasi dan referensi terkini di perpustakaan untuk mendukung pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah, khususnya dalam pengelolaan parkinson dengan gangguan aktivitas.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro

Bagi pihak rumah sakit agar dapat menambah informasi pada pasien Parkinson terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat. Dan juga dapat memberikan sarana untuk dilakukan tindakan keperawatan sebagai salah satu intervensi keperawatan sehingga dapat berjalan secara optimal dalam menurunkan tingkat masalah pada pasien parkinson.

3. Bagi Penulis

Data yang dikumpulkan ini dapat digunakan untuk menambah informasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan asuhan keperawatan untuk pasien parkinson dengan gangguan aktivitas, sehingga dapat melakukan pengkajian dan perencanaan keperawatan yang lebih efektif.